

**ANALISA PERJALANAN DINAS TERHADAP KINERJA PROYEK PPGJ
PADA PT INTI KARYA PERSADA TEHNIK (IKPT)**

Mario Dano Arif⁽¹⁾, Muhammad Kholil⁽²⁾,
Program Studi Teknik Industri – Universitas Mercu Buana
Jl. Meruya Selatan, Kebun Jeruk – Jakarta Barat
mr.simple613@gmail.com

Abstrak

PT. IKPT merupakan perusahaan swasta yang bergerak pada bidang Engineering, Procurement dan Construction (EPC) sehingga sering pada pelaksanaan pekerjaan karyawan pada PT. IKPT yang melaksanakan Perjalanan Dinas, baik dalam negeri (Domestic) maupun luar negeri (Overseas) yang merupakan keharusan dalam bekerja untuk melaksanakan perjalanan dinas terutama pada sebuah proyek. terselesaikannya sebuah pekerjaan merupakan tuntutan perusahaan terhadap seluruh karyawan - karyawannya, baik dalam pekerjaan yang dilakukan dalam kantor maupun diluar kantor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akan perjalanan dinas terhadap kinerja Proyek. Penelitian ini dilakukan pada Proyek Pengembangan Gas Jawa (PPGJ) di PT Inti Karya Persada Tehnik (IKPT). Dalam penelitian ini Metode yang digunakan ialah Korelasi Koefisien Spearmen, Analisa Uji T dan Determinasi. Motede ini dipilih guna mengetahui pengaruh perjalanan dinas terhadap kinerja dan penyelesaiain proyek. Metode peneltian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada divisi bisnis yang kemudian data dari responden di olah dengan metotde Korelasi Koefisien Spearmen, Analisa Uji T dan Determinasi. Populasi divisi bisnis di PT IKPT ialah 70 orang, sementara untuk sampel diambil seluruh dari data Populasi yang ada. Dan dari data ini dapat diperoleh pengaruh akan perjalanan dinas terhadap kinerja proyek serta tingkat besarnya dan dapat menjadi masukan yang berguna bagi proyek – proyek PT. IKPT kedepanya dalam hal perjalanan dinas terhadap kinerja proyek.

Kata Kunci : *Korelasi Koefisien Spearmen, Analisa Uji t dan Determinasi*

1. Pendahuluan

Dalam Perusahaan PT. IKPT karyawan sering melaksanakan perjalanan dinas baik dalam maupun luar negeri untuk berbagai hal tujuan seperti Inspeksi, *Site Visit* dan *Mobilisasi* yang merupakan bagian dari Perjalanan Dinas di PT. IKPT. Perjalanan dinas pada PT. IKPT memiliki ketentuan dengan jarak minimal 100 km, lebih dari 100 km baru dapat dikatakan perjalanan dinas.

2. Landasan Teori

Beberapa Pengertian mengenai pejalanan dinas Perjalanan Dinas, menurut Sri Endang, dkk (2010:6) dalam bukunya yang berjudul “*Modul Memproses Perjalanan Bisnis*” Perjalanan bisnis (Perjalanan Dinas) adalah perjalanan ke suatu tempat kerja yang berbeda yang ditentukan oleh perusahaan. Perjalanan dinas dilaksanakan oleh pimpinan/karyawan berkaitan denga tugas pekerjaan untuk jangka waktu tertentu.

Berdasarkan peraturan menteri keuangan dalam buku “*Himpunan Peraturan Menteri Keuangan*” (2011:34) nomor 07/PMK.05/2008 tentang perubahan kedua atas peraturan menteri keuangan nomor 45/PMK.05/2007 tentang perjalanan dinas jabatan dalam negeri bagi pejabat negara, pegawai negeri, dan pegawai tidak tetap., Menetapkan : Peraturan Menteri Keuangan tentang perubahan kedua atas peraturan menteri keuangan nomor 45/PMK.05/2007 tentang perjalanan dinas jabatan dalam negeri bagi pejabat negara, pegawai negeri, dan pegawai tidak tetap.

Beberapa Pengertian mengenai Kinerja

Irawan (2000:588) menyatakan bahwa “Kinerja adalah hasil kerja yang kongkrit, dapat diamati, dan dapat diukur”, sehingga kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh pegawai dalam pelaksanaan tugas yang berdasarkan ukuran dan waktu yang telah ditentukan

Menurut Mangkunegara (2007:7) kinerja ialah sepadan dengan prestasi kerja actual performance, yang merupakan hasil secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

Young (Koentjaraningrat, 2005: 23) definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain.

Menurut Sugiyono (2007: 90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Arikunto (2009: 117) menyatakan sampel adalah untuk sekadar ancar-ancar apabila subjek yang diteliti kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan jika lebih dari 100, maka lebih baik diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 %.

3. Metode Penelitian

Pada Penelitian dilakukan dengan cara kuesioner dengan Populasi dan Sampel responden 70 orang di divisi bisnis, hasil responden di olah melalui Analisa Koefisien Korelasi *Spearman*, Uji Hipotesis (Uji t) dan Uji Koefisien Korelasi Determinasi.

4. Pengolahan Data

1. Korelasi Koefisien *Spearman*

Setelah hasil dari kuesioner sudah dianalisis, dihitung dan ditabulasi, maka dapat dimasukkan ke dalam rumus korelasi *spearman* sebagai berikut:

Tabel 1 Tabulasi Variabel Perjalanan Dinas (X) dan Variabel Kinerja Proyek (Y)

N	X	RX	Y	RY	D	d ²
1	42	65,5	39	64	1,5	2,3
2	39	51	36	45,5	5,5	30,3
3	34	9,5	31	7	2,5	6,3
4	39	51	36	45,5	5,5	30,3
5	39	51	35	37	14	196
6	41	63	36	45,5	17,5	306,3
7	36	25,5	33	2	23,5	552,3
8	34	9,5	31	7	2,5	6,3
9	35	17,5	35	37	-19,5	380,3
10	37	35,5	34	30	5,5	30,3
11	39	51	36	45,5	5,5	30,3
12	39	51	36	45,5	5,5	30,3
13	38	44	34	30	14	196
14	34	9,5	31	7	2,5	6,3
15	34	9,5	31	7	2,5	6,3
16	34	9,5	31	7	2,5	6,3
17	40	58,5	31	7	51,5	2652,3
18	36	25,5	33	22	3,5	12,3
19	35	17,5	32	14	3,5	12,3
20	38	44	35	37	7	49
21	36	25,5	33	22	3,5	12,3
22	36	25,5	37	53,5	-28	784
23	40	58,5	37	53,5	5	25
24	38	44	40	68,5	-24,5	600,3
25	39	51	36	45,5	5,5	30,3
26	37	35,5	36	45,5	-10	100
27	43	68	40	68,5	-0,5	0,3
28	34	9,5	31	7	2,5	6,3
29	35	17,5	32	14	3,5	12,3
30	44	70	39	64	6	36
31	41	63	38	59	4	16
32	43	68	39	64	4	16
33	43	68	38	59	9	81
34	40	58,5	38	59	-0,5	0,3
35	37	35,5	34	30	5,5	30,3

36	39	51	36	45,5	5,5	30,3
37	41	63	37	53,5	9,5	90,3
38	37	35,5	33	22	13,5	182,3
39	40	58,5	37	53,5	5	25
40	37	35,5	34	30	5,5	30,3
41	39	51	36	45,5	5,5	30,3
42	42	65,5	39	64	1,5	2,3
43	39	51	36	45,5	5,5	30,3
44	37	35,5	40	68,5	-33	1089
45	37	35,5	38	59	-23,5	552,3
46	38	44	39	64	-20	400
47	40	58,5	38	59	-0,5	0,3
48	37	35,5	40	68,5	-33	1089
49	34	9,5	33	22	-12,5	156,3
50	33	3,5	30	2	1,5	2,3
51	37	35,5	35	37	1,5	2,3
52	35	17,5	32	14	3,5	12,3
53	37	35,5	33	22	13,5	182,3
54	33	3,5	32	14	-10,5	110,3
55	35	17,5	32	14	3,5	12,3
56	34	9,5	35	37	-27,5	756,3
57	36	25,5	35	37	-11,5	132,3
58	36	25,5	35	37	-11,5	132,3
59	37	35,5	34	30	5,5	30,3
60	35	17,5	33	22	-4,5	20,3
61	32	1	32	14	-13	169
62	40	58,5	37	53,5	5	25
63	38	44	37	53,5	-9,5	90,3
64	33	3,5	30	2	1,5	2,3
65	37	35,5	34	30	5,5	30,3
66	36	25,5	33	22	3,5	12,3
67	35	17,5	34	30	-12,5	156,3
68	33	3,5	30	2	1,5	2,3
69	36	25,5	33	22	3,5	12,3
70	35	17,5	32	14	3,5	12,3
Jumlah	2609	2485	2438	2485	20	11903,5

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n^3 - n}$$

$$r_s = 1 - \frac{6 \times 11903,5}{70^3 - 70}$$

$$r_s = 1 - \frac{71421}{343000 - 70}$$

$$r_s = 1 - \frac{71421}{342930}$$

$$r_s = 1 - 0,208266$$

$$r_s = 0,79$$

Setelah dihitung, dapat diketahui hasil korelasi *spearman* sebesar 0,79 atau mendekati angka 1, artinya ada pengaruh antara variabel perjalanan dinas (X) dan variabel kinerja proyek (Y) yang kuat dan positif.

2. Analisis Uji t

Untuk mengetahui apakah pengaruh perjalanan dinas terhadap kinerja proyek dapat diterima atau tidak, maka menggunakan uji t. Adapun prosedur uji t sebagai berikut:

- a. H_0 = Tidak ada pengaruh perjalanan dinas Terhadap kinerja proyek
 H_a = Ada pengaruh perjalanan dinas terhadap Kinerja proyek
- b. t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ adalah 2,00
- c. t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{hitung} = r_s \frac{\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r_s^2}}$$

$$t_{hitung} = 0,79 \frac{\sqrt{70 - 2}}{\sqrt{1 - 0,79^2}}$$

$$t_{hitung} = 0,79 \frac{\sqrt{68}}{\sqrt{1 - 0,6241}}$$

$$t_{hitung} = 0,79 \frac{8,25}{\sqrt{0,3759}}$$

$$t_{hitung} = 0,79 \frac{8,25}{0,61}$$

$$t_{hitung} = 0,79 \times 13,52$$

$$t_{hitung} = 10,68$$

- d. Kesimpulan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,68 > 2,00$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara perjalanan dinas terhadap kinerja proyek.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Lalu untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh perjalanan dinas terhadap kinerja proyek, dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,79)^2 \times 100\% \\ &= 0,6241 \times 100\% \\ &= 62,41\% \end{aligned}$$

KD = 62,41 % berarti sebanyak 62,41 % kontribusi perjalanan dinas terhadap kinerja proyek. Sedangkan sisanya $100\% - 62,41\% = 37,59\%$ adalah pengaruh variabel yang tidak teliti.

5. Analisa

Rekapitulasi Variabel Perjalanan Dinas

Hasil rekapitulasi variabel Perjalanan Dinas 3,70. 3,70 masuk dalam rentang 3,40 – 5,00 kategori sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa dari 70 responden rata-rata menilai sangat setuju dengan 10 pertanyaan yang diajukan mengenai perjalanan dinas.

Rekapitulasi Variabel Kinerja Proyek

Hasil rekapitulasi variabel kinerja proyek sebesar 3,48. 3,48 masuk dalam rentang 3,40 – 5,00 kategori sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa dari 70 responden rata-rata menilai sangat setuju dengan 10 pertanyaan yang diajukan mengenai kinerja proyek.

6. Kesimpulan

1. Hasil indikator dari responden mengenai indikator dapat disimpulkan bahwa rata – rata hasilnya setuju dengan indicator yang ada analisis koefisien spearmen, peneliti dapat simpulkan adanya pengaruh yang kuat dan positif Dengan skor nilai dari pengolahan data sebesar 0,79 atau mendekati angka 1.
2. Hasil dari analisis T dimana untuk mengetahui pengaruh antara perjalanan dinas terhadap kinerja proyek dan hasilnya dapat disimpulkan berdasarkan t tabel yaitu terdapat pengaruh antar kedua variabel yang ada, dengan hasil skor 10,68.

Referensi :

- Endang R Sri, Mulyani Sri, dan Suyetty. 2010. *Modul Memproses Perjalanan Bisnis*. Jakarta.
- Mangkunegara, Anwar prabu. 2007. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Irawan, Prasetya, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : STIA-LAN Press.
- Himpunan Peraturan Menteri Keuangan*. 2011. Jakarta, CV. Eko Jaya.
- Manulung, M. 2005. *Dasar – Dasar Manajemen: Dasar, Konsep. Dan Cetakan ke – 16*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Robin, Stephen dan Mary Coulter. 2007. *Management, 8th Edition*. New York : Prentice Hall.
- Hasibuan Malayu. 2009. *Manajemen Dasar : Pengertian dan Masalah*. Jakarta : Estu Rahayu